

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap penjual tahu serta penggunaan formaldehida di Pasar Panorama Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pedagang tahu di Pasar Panorama Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang berada pada kelompok umur 36 tahun-47 tahun (53,3%), lama berdagang 9 tahun-18 tahun (50%), pendidikan SMA (53,3%)
2. Distribusi frekuensi pengetahuan pedagang tahu di Pasar Panorama Kota Bengkulu sebagian besar pengetahuan baik (93,3%)..
3. Distribusi frekuensi sikap pedagang tahu di Pasar Panorama Kota Bengkulu sebagian besar sikap positif (60,0%).
4. Hasil pemeriksaan kandungan formalin pada tahu yang dijual pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu menggunakan *formalin test kit* menunjukkan bahwa seluruh sampel tahu negatif formalin.
5. Dari penelitian tidak dapat dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan pengetahuan pedagang tahu terhadap penggunaan formalin.
6. Dari penelitian tidak dapat dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan sikap pedagang tahu terhadap penggunaan formalin.

1.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap penjual tahu terhadap penggunaan formalin di Pasar Panorama Bengkulu, para peneliti mengusulkan rekomendasi berikut untuk berbagai pemangku kepentingan:

1. Bagi Pedagang Tahu

Pedagang tahu diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan dan sikap positif yang telah dimiliki mengenai keamanan pangan, khususnya terkait bahaya penggunaan formalin. Pedagang sebaiknya tetap memastikan bahwa tahu yang dijual berasal dari produsen yang terpercaya serta selalu memperhatikan kualitas dan keamanan produk sebelum dipasarkan kepada konsumen.

2. Bagi Instansi Terkait

Instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, BPOM, dan pengelola pasar sebaiknya tetap melakukan pengawasan serta edukasi secara berkala kepada pedagang mengenai keamanan pangan, terutama mengenai bahaya penggunaan bahan kimia berbahaya seperti formalin pada makanan. Kegiatan penyuluhan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pengetahuan dan kesadaran pedagang tetap terjaga.

3. Bagi Masyarakat/Konsumen

Masyarakat sebagai konsumen sebaiknya tetap memperhatikan keamanan pangan yang dikonsumsi dengan memilih produk makanan yang aman serta meningkatkan pengetahuan mengenai ciri-ciri bahan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga semampunya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pemeriksaan laboratorium yang lebih sensitif serta melakukan pengukuran faktor lain yang kemungkinan berhubungan dengan penggunaan formalin, seperti faktor produsen, sumber bahan baku, pengawasan keamanan pangan, serta akses informasi pedagang.

